



PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG GASTRITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBO TENGAH, KABUPATEN TEBO, PROVINSI JAMBI

Sri Wahyuni Handayani^{1*}, Putri Dafriani², Annita³

^{1,3}Program Studi D4 Teknologi Laboratorium Medik, Stikes Syedza Saintika

²Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Syedza Saintika

Email : yunibiomedik@gmail.com

ABSTRAK

Gastritis merupakan masalah terbesar di seluruh dunia, sekitar 1,7 milyar kasus terdapat di negara yang sedang berkembang. Gastritis di Indonesia mencapai 40,8% di beberapa daerah dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk dan termasuk sepuluh penyakit terbanyak yang masuk rawat inap, termasuk di Provinsi Jambi. Puskesmas Tebo Tengah mengalami peningkatan sejak 3 tahun terakhir dari tahun 2015-2017 yaitu 13% (1.650 kasus), 15% (1.979 kasus), 17% (1.867 kasus). Salah satu penyebab peningkatan adalah kurangnya pengetahuan, sehingga perlu dilakukan edukasi kesehatan secara tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan klien tentang gastritis di wilayah kerja Puskesmas Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Penelitian *pre Eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Design* ini dilakukan pada 15 orang responden dengan teknik *accidental sampling* pada tanggal 02 s/d 13 Agustus 2018. Hasil penelitian, terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan responden tentang gastritis dengan *p value* = 0,000 ($p < 0,05$) dan terjadi peningkatan pengetahuan dari 11,73 sebelum edukasi menjadi 16,73. Kesimpulan, pemberian edukasi kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan responden untuk itu diharapkan petugas kesehatan selalu memberikan edukasi kesehatan secara berkala tentang penyakit Gastritis agar masyarakat dapat terhindar dari penyakit tersebut.

Kata Kunci: gastritis, pengetahuan, edukasi kesehatan

ABSTRACT

Gastritis is the biggest problem in the whole world, around 1.7 billion cases occur in developing countries. Gastritis in Indonesia reaches 40.8% in several regions with a prevalence of 274,396 cases out of 238,452,952 inhabitants and is among the ten most illnesses that are hospitalized, including in Jambi Province. Central Tebo Health Center has increased since the last 3 years from 2015-2017, 13% (1,650 cases), 15% (1,979 cases), 17% (1,867 cases). One of the causes of the increase is the lack of knowledge, so that health education needs to be done face to face. This study aims to determine the effect of health education on the level of client knowledge about gastritis in the area of the Central Tebo Health Center, Tebo Regency, Jambi Province. This pre-experimental research with One Group Pretest-Posttest Design was conducted on 15 respondents with accidental sampling techniques on August 2 to August 13, 2018. The results of the study, there was an influence of health education on respondents' knowledge about gastritis with *p value* = 0,000 ($p < 0.05$) and an increase in knowledge from 11.73 before education to 16.73. Conclusions of the study, the provision of health education affects the knowledge of respondents and it is expected that health workers



always provide health education regularly about gastritis so that people can avoid the disease.

Keywords: gastritis, knowledge, health education

PENDAHULUAN

Gastritis merupakan masalah terbesar di seluruh dunia, sekitar 1,7 milyar kasus di negara yang sedang berkembang, dari usia dewasa muda hingga lanjut usia. Data *World Health Organization* (WHO) pada beberapa negara di dunia didapatkan, Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%, sedangkan di Asia Tenggara seperti Shanghai sekitar 17,2%. Indonesia mencapai 40,8% pada beberapa daerah dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Gastritis masuk dalam sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat inap Rumah Sakit di Indonesia. Di Provinsi Jambi, kasus gastritis mengalami peningkatan, tahun 2014 7,33%, tahun 2015 8,64% dan pada tahun 2016 8,91%. Terutama di Puskesmas Tebo Tengah sejak 3 tahun terakhir yang menunjukkan peningkatan penderita gastritis dari tahun 2015 13% (1.650 kasus), tahun 2016 15% (1.979 kasus), dan tahun 2017 17% (1.867 kasus). Peningkatan gastritis dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan perilaku. Penelitian oleh Oktaviani (2011) mendapatkan bahwa kurangnya pengetahuan berhubungan dengan kejadian gastritis, dan penelitian yang dilakukan oleh Rika (2016) menyatakan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku seseorang dalam pencegahan penyakit gastritis. Prevalensi yang tinggi dan peningkatan kasus yang terjadi dari tahun ke tahun berkaitan dengan belum adanya edukasi kesehatan tentang gastritis pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tebo Tengah secara tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan responden tentang

gastritis di wilayah Kerja Puskesmas Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

METODE

Penelitian ini *pre Eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menguji perubahan-perubahan yang terjadi pada kelompok setelah adanya perlakuan. Jumlah sampel 15 orang dengan teknik *accidental sampling*. Sampel diambil dari tanggal 02 s/d 13 Agustus 2018 berdasarkan data rekam medis responden yang datang ke puskesmas dan bersedia mengikuti kegiatan edukasi kesehatan dengan menandatangani *informed consent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan pada 15 orang responden dan didapatkan hasil penelitian dengan karakteristik usia responden antara 15-30 tahun, jenis kelamin laki-laki 26,7% dan perempuan 73,3%, pekerjaan 6,7% guru, 13,3% ibu rumah tangga, 13,3% mahasiswa, 40% pelajar, 20% swasta, dan 6,7% tani, kemudian pendidikan S1 3,3%, SLTA 60% dan SLTP 6,7%.

b. Analisa Univariat

Tabel 1.1. Rata-rata Pengetahuan Responden Tentang Gastritis Sebelum dilakukan Edukasi Kesehatan diwilayah Kerja Puskesmas Tebo Tengah, Kabupaten Tebo Tahun 2018.

Variabel	Mean	SD	Min- Max	n
pretest	11,73	1,981	8-16	15

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan rata-rata pengetahuan responden tentang gastritis sebelum dilakukan edukasi



kesehatan adalah 11,73 dengan standar deviasi yaitu sebesar 1,981. Nilai terendah yang didapatkan responden yaitu 8 dan yang tertinggi 16 di wilayah kerja Puskesmas Tebo Tengah tahun 2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldi (2017) tentang pengaruh pendidikan kesehatan pada responden terhadap penatalaksanaan gastritis di wilayah kerja Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci, yaitu rata-rata pengetahuan penatalaksanaan gastritis sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 7,60 yang dinilai rendah. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sumangkut dkk (2014) tentang pengaruh penyuluhan kesehatan tentang gastritis terhadap pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada remaja di SMA Negeri 7 Manado, ditemukan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan adalah 13,91.

Sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang gastritis didapatkan rata-rata pengetahuan responden adalah 11,73. Pengetahuan ini juga dapat dilihat dari hasil analisis kuesioner, dimana 67% responden tidak mengetahui manfaat dari susu untuk menetralkan asam lambung. Sebesar 63% responden tidak mengetahui zat apa yang bisa menyebabkan kekambuhan gastritis. Sebesar 60% responden tidak mengetahui pencegahan terhadap gastritis. Sebesar 53% responden tidak mengetahui jenis bakteri yang bisa menyebabkan gastritis itu sendiri. Sebesar 53% responden tidak mengetahui klasifikasi gastritis. Masih rendahnya tingkat pengetahuan semua responden tentang gastritis dipengaruhi oleh kurangnya informasi serta kewaspadaan responden terhadap dampak bahaya gastritis. Rendahnya tingkat pengetahuan responden juga dapat disebabkan karena kurangnya

minat responden dalam mencari informasi tentang gastritis, bahaya gastritis, pencegahan dan penanganan terhadap gastritis baik melalui internet, majalah, ataupun media yang berhubungan dengan gastritis.

1. Rata-rata pengetahuan responden tentang gastritis sesudah dilakukan edukasi kesehatan.

Tabel 4.2. Rata-rata Pengetahuan Responden Tentang Gastritis Sesudah dilakukan Edukasi Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tebo Tengah, Kabupaten Tebo Tahun 2018.

Variabel	Mean	SD	Min- Max	n
posttest	16,73	1,580	13- 19	15

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan rata-rata pengetahuan responden tentang gastritis sesudah dilakukan edukasi kesehatan adalah sebesar 16,73 dengan standar deviasi yaitu 1,580. Nilai terendah yaitu 13 dan tertinggi yaitu 19 di wilayah kerja Puskesmas Tebo Tengah tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliandana (2016) tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang pencegahan kambuh ulang gastritis pada pasien di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, ditemukan rata-rata pengetahuan responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan adalah 5,8 menjadi 8,7. Sedangkan pada penelitian Aldi (2017) tentang pengaruh pendidikan kesehatan pada responden terhadap penatalaksanaan gastritis di wilayah kerja Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci, didapatkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu dari 7,60 menjadi 14,33.



Dari hasil kuesioner *post test* responden terlihat telah mengetahui penyebab dari gastritis yaitu peningkatan asam lambung sebanyak 100%. Responden juga telah mengetahui bagaimana penanganan jika terjadi gastritis sebanyak 93%. Dalam kuesioner yang membahas tentang tanda dan gejala gastritis, responden telah mengetahuinya dengan baik dengan nilai 87%. Untuk penatalaksanaan secara tradisional, terjadi peningkatan pengetahuan responden menjadi 80%.

Dari hasil *post-test* di atas sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang pengetahuan gastritis, menurut asumsi peneliti telah terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan responden. Hal ini karena saat pemberian pendidikan kesehatan, responden dapat menerima informasi-informasi dengan baik. Pemberian pendidikan kesehatan tentang gastritis juga diiringi dengan pemberian media seperti leaflet, sehingga setelah pemberian edukasi kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan klien tentang gastritis.

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan data didapatkan selisih (*difference*) rata-rata pengetahuan responden tentang pengetahuan gastritis sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan adalah 5,000. Hasil uji statistik T-test dependent didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), berarti $\alpha = 0,05$, artinya ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan responden tentang gastritis di wilayah kerja Puskesmas Tebo Tengah, Kabupaten Tebo tahun 2018. Dimana selisih tingkat pengetahuan sebelum diberi edukasi kesehatan dengan setelah diberi edukasi kesehatan antara -5,936 sampai - 4,064.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aldi (2017) tentang pengaruh pendidikan kesehatan pada responden tentang

penatalaksanaan gastritis di wilayah kerja Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci, ditemukan ada pengaruh pendidikan kesehatan klien tentang penatalaksanaan gastritis dengan nilai $p\ value = 0,000$. Sedangkan menurut hasil penelitian Sumangkut dkk (2014) tentang pengaruh penyuluhan kesehatan tentang gastritis terhadap pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada remaja di SMA Negeri 7 Manado, ditemukan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan gastritis dan perilaku pencegahan gastritis dengan nilai $p\ value = 0,001$.

Edukasi kesehatan merupakan suatu kegiatan edukasi yang dilakukan dengan cara menyebarluaskan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan (Fitriani, 2011).

Edukasi kesehatan dapat pula diartikan sebagai penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau intruksi. Tujuan edukasi kesehatan secara umum adalah mengubah perilaku individu atau masyarakat di bidang kesehatan, akan tetapi perilaku mencakup hal yang luas sehingga perlu dikategorikan secara mendasar. Selain itu tujuan edukasi kesehatan adalah memberikan informasi pada individu atau masyarakat, sehingga mengubah status kesehatan seseorang atau masyarakat (Fitriani, 2015).

Menurut asumsi peneliti, adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan responden tentang gastritis. Hal ini disebabkan karena dalam pemberian edukasi kesehatan juga diiringi dengan pemberian leaflet dan media powerpoint. Selain itu penguatan efek dari edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dipengaruhi oleh karakteristik responden seperti



pendidikan terakhir S1 sebanyak 33,3%, pendidikan SLTA sebanyak 60% dan pendidikan SLTP sebanyak 6,7%. Kemudian jenis pekerjaan guru sebesar 6,7%, mahasiswa sebanyak 13,3%, ibu rumah tangga sebanyak 13,3%, pelajar sebanyak 60%, Swasta sebanyak 20% dan tani sebanyak 6,3%. Sehingga dapat mempengaruhi responden dalam menerima informasi edukasi kesehatan yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan responden. Berpengaruhnya edukasi kesehatan terhadap pengetahuan juga disebabkan karena edukasi yang telah diberikan petugas kesehatan sebelumnya dan saat penelitian terjadi pengulangan edukasi kesehatan, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian, bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan responden tentang gastritis dengan p value = 0,000, dan terjadi peningkatan pengetahuan dari 11,73 sebelum edukasi menjadi 16,73. Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas, agar lebih memotivasi dan menjelaskan kepada masyarakat terutama bagi pasien gastritis, pentingnya mengatur pola makan sebagai upaya mencegah kejadian gastritis dan penatalaksanaan pada orang yang mengalami gastritis tersebut, seperti mengingatkan jadwal makan dan mengurangi konsumsi makanan yang bersifat asam dan pedas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, Risfan. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Klien Tentang Penatalaksanaan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Hiang Kerinci*. Padang: Syedza Saintika.
- Dinas Kesehatan Kab. Tebo, 2018. *Laporan 10 Penyakit Terbanyak Kab. Tebo*. Kab. Tebo: Dinkes
- Doengoes, Marlyn E, 2006. *Rencana Asuhan Keperawatan Edisi 3*. Jakarta: EGC
- Nuari, 2015. *Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Jakarta: Tim
- Harun, Riyanto. 2008. *Gambaran Pengetahuan Klien Tentang Gastritis Di RSUD Dr FI Tobing Sibologa*. Depok FKM UI. <http://repositori.uin-alaudin.ac.id> (diakses pada tanggal 08 Juni 2018)
- Hastono, Sutanto Priyo, 2016. *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Induniasih dan Ratna, 2018. *Promosi Kesehatan: Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Kartika, In Ira, 2017. *Buku Ajar Dasar-dasar Riset Keperawatan Dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta: TIM
- Mansur, H., Temu budiarti, 2011. *Psikologi Ibu Dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Oktaviani, 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungumundu Semarang*. [Http://Digilib.Unimus.Ac.Id.Pdf](http://Digilib.Unimus.Ac.Id.Pdf) (Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2018)
- Rahayu, dkk. 2006. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat secara Tradisional oleh Masyarakat*



- Lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara.*
<https://media.neliti.com/media/publications/124817-ID-none.pdf>
 (diakses tanggal 20 Juni 2018)
- Saintika, S. 2018. *Panduan Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Padang: Syedza Saintika
- Saryono dan Mekar DE. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Saydam, G., 2011. *Memahami Berbagai Penyakit: Penyakit Pernapasan Dan Gangguan Pencernaan*. Jakarta: Alfabeta
- Siswono, 2007. *Asuhan Keperawatan Pada Sistem Pencernaan*. Jakarta: CV. Media
- Smeltzer, S., & Bare, B. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8*. Jakarta: EGC
- Sugeng, 2017. *Manfaat Kunyit untuk Menyembuhkan Penyakit Maag*.
<http://gadis-net.blogspot.com/2015/06/makalah-manfaat-kunyit-untuk.html>
 (diakses tanggal 20 Juni 2018)
- Sumangkut dkk.2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 7 Manado*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5219/4733>.
 (Diakses Pada Tanggal 10 Agustus 2018)
- WHO.2018.*World Health Statistics*.
<http://www.who.int/entity/whosis/whostat>
 (diakses tanggal 10 juni 2018).
- Yuliarti. 2009. *Maag: Kenali, Hindari dan Obati*. Yogyakarta: C.V ANDI
- Zuliandana,A. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang*
- Pencegahan Kambuh Ulang Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi*.
stikba.ac.id/medias/journal/19-24.pdf. (diakses pada tanggal 11 Agustus 2018).